



**Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengabdian
Kkn-Dr Di Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja
Kabupaten Tasikmalaya
(Peningkatan Kelola Sumber Daya Alam Dan Manusia
Melalui Sektor Perkebunan, Perikanan, Pendidikan
Serta Minat Bakat)**

Sinta Aisya Komala¹, Widiawati²

¹Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: aisyakomala23@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: widiawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Desa telah dijadikan subjek pengembangan oleh pemerintah pusat. Melalui undang-Undang No 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat merupakan cita luhur dari Pancasila, Undang Undang Dasar 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika. Berbagai program yang diturunkan pemerintah serta kucuran dana yang begitu besar mejandi bukti keseriusan pemerintah pusat dalam membangun Negeri melalui sektor terkecil, pemerintahan desa. Tapi fakta dilapangan masihlah belum berbading lurus dengan harapan. Masih banyak Desa yang masih dalam ketegori berkembang bahkan tertinggal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks dari mulai kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Undang-undang Desa, minimnya kontribusi masyarakat dalam memajukan desa, BUMDES yang tidak terkelola secara maksimal. Desa Sirnajaya yang menjadi lokasi KKN-DR menjadi lapangan pengabdian dengan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya alam dan manusia dengan harapan muncul perputaran ekonomi yang massif, Kelola sumber daya yang atraktif, serta produk kreatif sehingga terwujud Desa Maju.

Kata Kunci: Desa, Pengabdian, Peningkatan

Abstract

The village has been made the subject of development by the central government. Through Law No. 6 of 2014 confirms that the implementation of the Village Government, implementation of development, community development and community empowerment are the noble ideals of Pancasila, the 1945 Constitution and Bhinneka Tunggal Ika. The various programs handed down by the government as well as the disbursement of so large funds are evidence of the seriousness of the central government in developing the country through the smallest sector, the village government.

But the facts on the ground are still not in line with expectations. There are still many villages that are still in the category of developing and even lagging behind. This is caused by a variety of complex factors ranging from the lack of public understanding of the Village Law, the lack of community contribution in advancing the village, BUMDES which is not managed optimally. Sirnajaya Village, which is the location of KKN-DR, becomes a field of service by empowering the community to improve the quality of natural and human resources with the hope of a massive economic turnaround, managing attractive resources, and creative products so that an Advanced Village can be realized.

Keywords: Village, Devotion, Upgrade.

A. PENDAHULUAN

Desa telah dijadikan subjek pengembangan oleh pemerintah pusat. Melalui undang-Undang No 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat merupakan cita luhur dari Pancasila, Undang Undang Dasar 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika. Berbagai program yang diturunkan pemerintah serta kucuran dana yang begitu besar mejandi bukti keseriusan pemerintah pusat dalam membangun Negeri melalui sektor terkecil, pemerintahan desa. Dengan harapan Muncul perputaran ekonomi yang massif, Kelola sumber daya yang atraktif, serta produk kreatif sehingga terwujud Desa Maju.

Tapi fakta dilapangan masihlah belum berbading lurus dengan harapan. Masih banyak Desa yang masih dalam ketegori berkembang bahkan tertinggal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang komplek dari mulai kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Undang-undang Desa, minimnya kontribusi masyarakat dalam memajukan desa, BUMDES yang tidak terkelola secara maksimal.

Dalam kesempatan kali ini penulis sebagai bagian dari kelompok KKN-DR melakukan pengabdian di Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Merupakan satu dari delapan desa di Kecamatan Sukaraja, Desa Sirnajaya memiliki luas 759,2 Ha di ketinggian diantara 200 s/d 550 Mdpl, adapun temperature normal atau suhu rata-rata 2.500MM/tahun dengan jumlah hujan efektif selama satu tahun kira-kira sebanyak 65 hari. Sedangkan keadaan permukaan tanah perbukitan 50%, berombak 25%, datar 15% dan lembah 10%. Secara garis besar penggunaan lahan di wilayah Desa Sirnajaya meliputi sawah, pekarangan kebun, ladang, padang rumput, hutan, perkebunan, kolam/empang. Untuk jelasnya penggunaan lahan d Desa Sirnajaya dapat dilihat pada *Tabel. 1.1* yang terlampir.

Pada umumnya penduduk Desa Sirnajaya bermata pencaharian petani, sehingga pemerintah desa mengedepankan komoditas-komoditas yang mendukung

di sector pertanian dan perkembangannya, dengan harapan kedepan dapat memperkuat Struktur Perkonomian di Desa Sirnajaya menuju arah perekonomian mandiri. Pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang dikembangkan oleh Desa Sirnajaya saat ini meliputi padi, palawija dan buah buahan dengan hasil panen rata rata permusim panen yang dapat dilihat pada *Tabel 1.2*. Sedangkan di perkembangan produksi komoditas perkebunan meliputi kelapa, pisang dan singkong yang dapat dilihat pada *Tabel 1.3*. Desa Sirnajaya juga diberkahi perhutanan yang luas mencapai 101 Ha, tentu ini juga menjadikan produksi kayu di Desa Sirnajaya sebagai salah satu produk komoditi. *Tabel 1.4*. Praktis penggunaan lahan di Desa Sirnajaya cukup maksimal terkecuali Kelola lahan kolam yang kurang maksimal dengan tidak adanya suatu produksi komoditi tertentu yang memaksimalkan potensi kolam atau empang yang total memiliki luas 14 Ha. Pengolahan penggunaan lahan hutan juga menjadi sorotan dikarenakan sesuai data *Tabel 1.4*. dan fakta yang terjadi langsung di lokasi KKN-DR proses penebangan hutan produksi di Desa Sirnajaya sangat begitu besar namun kurang dibarengi dengan penanaman ulang yang sebanding.

Pendidikan di wilayah Desa Sirnajaya pun cukup baik jika dilihat dari jumlah sarana dan tenaga pengajar, berbagai tingkatan pendidikan mulai dari PAUD, TKA, MD, SD, SMP sampai SMU telah tersedia di wilayah Desa Sirnajaya dengan jumlah siswa dan tenaga pengajar yang banyak. Kondisi sarana Pendidikan di wilayah Desa Sirnajaya ada pada *Tabel 1.5*.

Pemuda merupakan potensi yang sangat berharga bagi proses pembangunan suatu daerah, sehingga partisipasi pemuda dalam pembangunan sangat diharapkan, Oleh karena itu pemuda dalam konteks pembangunan tidak boleh menjadi sumber atau kendala dalam pembangunan tetapi sebaliknya. Selain itu pemuda mempunyai peran besar dalam tanggung jawab pembangunan, melestarikan kebudayaan, sebagai penerus bangsa oleh pemudalah yang nanti harus menjadi agen pelestari yang akan memberikan tongkat dan perannya kepada pemuda-pemuda di masa yang akan datang. Di Desa Sirnajaya pemuda telah berperan aktif berkontribusi dalam berbagai program dari pemerintahan desa ataupun kegiatan mandiri yang bersifat positif dan aktif. *Gambar 2.1*.

Potensi pemuda juga muncul dari minat bakat yang begitu besar dari mulai bidang kesenian sampai olahraga. Hal ini tentu mejadi hal yang menjadi suatu bagian penting dalam keperluan pengembangan SDM Desa Sirnajaya. Sarana di bidang olahraga seperti lapangan sepak bola dan lapangan bola voli telah tersedian namun sayangnya potensi ini masih belum terasah. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan yang terpusat dan terfokuskan serta tidak adanya seseorang yang ahli dibidang olahraga tertentu yang mampu meningkatkan kualitas Latihan ataupun pengetahuan teoritik dan praktek.

Sumber Daya Alam dan Manusia di Desa Sirnajaya sudah terkelola dengan baik oleh pemerintah Desa Sirnajaya. Dalam wawancara dengan Kepala Desa, Jajang

Muharam, S.HI. menerangkan bahwa saat ini Desa Sirnajaya saat ini dalam progres yang bagus untuk menjadi Desa yang maju dan mandiri secara ekonomi. Tapi kepala desa pun mengamini bahwa ada beberapa sector yang belum termaksimalkan potensinya bahkan belum terjamah oleh pemerintahan desa. Dari hasil analisis dan wawancara dengan pihak desa dan warga ada beberapa hal yang menjadi sorotan diantaranya, perkebunan yang terlalu mengandalkan manggis, pihak desa dan petani menginginkan suatu komoditi yang baru dan bisa menjadi topangan ekonomi yang menjanjikan. Lalu penggunaan lahan kolam/empang yang belum terjamah sekali padahal luas kolam/empang mencapai 14 Ha. Lalu sector Pendidikan pun menjadi sorotan karena banyak pengajar yang kurang inovasi dalam metode pengajaran sehingga kurang maksimalnya Pendidikan yang di terima oleh siswa. Adapun permintaan langsung dari Kepala Desa dan tokoh tokoh Pendidikan dan keagamaan adalah butuh nya pelatihan protokoler dan tilawah bagi anak anak, pemuda dan ibu ibu PKK., serta Coacing klinik bagi pemuda dan anak anak usia dini dalam penyaluran minat bakat sepak bola dengan fasilitator yang mumpuni sebagai permintaan langsung dari ketua pemuda sebagai analisis besarnya minat dan bakat yang ada di Desa Sirnajaya di bidang olahraga Sepak Bola.

Tentu ini akan mejadi hal yang di fokuskan oleh penulis sebagai bagian dari kegiatan KKN-DR, mencoba menganalisis, merumuskan dan memberikan suatu program pendampingan pemberdayaan guna meningkatkan Kelola sumber daya alam dan manusia di sector perkebunan, perikanan, pendididikan dan minat bakat sepak bola.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang di usung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Penulis sebagai peserta KKN-DR melakukan observasi lapangan (tansec) untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Sirnajaya. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Kepala Desa dan warga local. Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN-DR berlangsung.

Data juga dikumpulkan tida hanya melalui wawancara tetapi juga melalui obsevasi partisipatif saat melakukan KKN-DR berlangsung. Penulis sebagai peserta KKN-DR dengan aktif mensosialisasikan berbagai cara pengolahan Sumber Daya Alam yang bisa membantu peningkatan kelola serta hasil produksi komoditi dan kualitas hasil, serta peningkatan kualitas system pembelajaran Pendidikan dan pengembangan minat bakat sepak bola. Metode berikutnya lebih berfokus pada pelatihan, pemberdayaan serta pembimbingan kepada warga-warga di Desa Sirnajaya, terutama kepada mereka yang terlibat di sector perkebunan, perikanan Pendidikan dan minat bakat sepak bola.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program KKN-DR merupakan hasil analisis yang diperoleh pada siklus I telah menjadi program yang disetujui dan disesuaikan. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Seminar Pendidikan untuk siswa SMA guna meningkatkan keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini didasari oleh kurangnya minat masyarakat untuk melanjutkan keperguruan tinggi dengan berbagai alasan, dimulai dari ekonomi atau bahkan keinginan bekerja karena dipandang lebih cepat menghasilkan uang. Oleh karena itu seminar ini dianggap penting untuk meningkatkan Kelola sumber daya manusia agar meningkatkan keinginan melanjutkan Pendidikan.
2. Kursus Bahasa Arab, bahas Inggris, protokoler dan tilawah di tingkatan SD, SMP, SMA samapi pemuda dan ibu ibu PKK dengan metode yang baru dan mudah di tiru oleh pengajar yang ada. Hal ini didasar karena metode pembelajaran yang selama ini dilakukan dianggap terlalu kaku sehingga kelompok KKN-DR memberikan metode yang baru dan lebih atraktif. Terkhusus untuk protokoler dan tilawah yang merupakan permintaan khusus dari kepala desa dan tokoh agama dilaksanakan atas pertimbangan adanya mahasiswa peserta KKN-DR yang memiliki keahlian dalam hal tersebut dan juga memang sangat diperlukan melihat belum pernah adanya kursus protokoler dan tilawah padahal keahlian tersebut merupakan hal penting dan sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan penting desa.
3. Pemberian bibit ikan di tiap-tiap DKM untuk memaksimalkan penggunaan kolam/empang agar bisa menghasilkan produksi komoditi ikan, melihat potensi lahan kolam/empang yang luas namun belum bisa menjadi penghasil produksi komoditi ikan. Kendala yang dialami merupakan kurangnya bibit ikan, maka kelompok KKN-DR memberikan bibit ikan atas hasil dari pengajuan bantuan bibit ikan ke Dinas Perikanan dan Kemaritiman Kabupaten Tasikmalaya.
4. Coaching Clinic Sepak Bola dengan pelatih dan pemain PERSITAS untuk anak anak usia U-15 guna meningkatkan bakat sepak bola usia dini dengan fasilitator yang mumpuni dengan harapan para peserta bisa memahami sepak bola secara lebih dalam dan terarah, baik secara praktik dan juga teori.
5. Pemerian Bibit Pohon kayu dan kopi guna menanggulangi kurangnya penanaman pohon setelah tebang dan memberikan opsi komoditi perkebunan yang baru bagi masyarakat desa Sirnajaya. Bibit yang di subsidikan kepada masyarakat adalah hasil pengajuan bantuan bibit dari Dinas Perkebunan Jawa Barat dan Dinas Kehutanan Jawa Barat yang diambil dari pengilangan bibit Karawang dan Bandung dengan total 15.000 bibit pohon kayu dan kopi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-DR disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan berikut

1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dimulai dengan observasi masalah melalui wawancara dengan kepala desa dan beberapa perwakilan elemen masyarakat lalu melakukan pemetaan sosial dan pemetaan masyarakat. Pemetaan sosial ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan, potensi dan masalah secara mandiri oleh masyarakat. Setelah terpetakan, mereka difasilitasi oleh peserta KKN-DR untuk mengoptimalkan organisasi kemasyarakatan yang ada.

Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau "pembuatan profile suatu masyarakat". Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions." Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian social.

Jika melihat teori yang diajukan oleh Warren (1978) dalam *The Community in Amerika* yang kemudian dikembangkan oleh Netting, Kettner, dan McMurtry (1993:68-92) terdapat empat fokus dan sembilan tugas, namun dalam Siklus II ini pemetaan difokuskan pada masalah atau potensi yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Adapun variabel-variabel lainnya seperti jumlah populasi, batas wilayah geografis, nilai-nilai budaya atau tradisi, dan organisasi keagamaan (perbedaan pandangan) diperoleh melalui cara lain yang langsung berhubungan dengan pihak aparat desa.

Setelah terpetakan, peserta KKN-DR melakukan sosialisasi hasil analisis permasalahan yang sudah menjadi suatu program kepada seluruh elemen masyarakat secara berkala melalui kegiatan pengajian mingguan di tiap DKM, hal ini dikarenakan masyarakat banyak hadir di kegiatan pengajian mingguan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat setempat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh KKN-DR di wilayah Desa Sirnajaya serta mendukung dan aktif berpartisipasi dalam program-program KKN-DR.

2. Pelaksanaan

Program-program KKN-DR dilaksanakan setelah sosialisasi selesai. Atas hasil dari sosialisasi yang menyeluruh masyarakat berpartisipasi aktif mengikuti program-program yang disepakati sebelumnya. Pelaksanaan program mendapat partisipasi penuh dari khalayak sasaran di tiap program. Adapun dokumentasi kegiatan yang berhasil dilakukan dilihat di Tabel dan Gambar yang terlampir.

Pelaksanaan program dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: harian dan mingguan. Kegiatan harian berupa program Kursus Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Protokoler dan Tilawah dengan khalayak sasaran berupa murid/santri Madrasah Diniyah, SMP, SMA dan ibu ibu PKK bagi protokoler. Adapun sisanya menjadi program mingguan yang dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi dan waktu khalayak sasaran program.

Pelaksanaan seminar Pendidikan dikhususkan untuk siswa SMA dan pemuda pemudi yang belum melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Untuk pembagian bibit dialokasikan kepada seluruh DKM ditiap kedesunan yang ada di Desa Sirnajaya. Untuk program Coaching Clinic diadakan di 2 lokasi, pertama di Lapangan SDN 1 Sirnajaya untuk penyampaian materi teoritik dan untuk materi praktik dilaksanakan di Lapangan Sepak Bola Gorowong dengan peserta merupakan anak anak usia U-15 dengan fasilitator Coach Nurdin sebagai Pelatih PERSITAS dan beberapa pemain PERSITAS. Adapun untuk pembagian bibit di sandingka dengan acara penutupan kegiatan KKN-DR di Desa Sirnajaya.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setiap program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal. Tetapi disadari bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masyarakat yang Sebagian besar merupakan petani yang bekerja dari pagi hingga menjelang sore, akses jalan yang masih kurang baik menjadi kendala dalam keikut sertaan masyarakat dalam program yang direncanakan.

4. Gambar dan Tabel

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Lahan Sawah	111,200
2	Lahan Pekarangan dan Perumahan	222,000
3	Tegalan	131,000
4	Ladang dan Lain Lain	20,000
5	Hutan	101,000
6	Perkebunan	70,000
7	Kolam	14,000
8	Padang Rumput/ Lapang	110,000
Jumlah		792,200

Tabel 1. Penggunaan Lahan Desa Sirnajaya

No	Jenis Komoditi	Hasil/musim
1	Padi	4,8 Ton
2	Jagung	1 Ton
3	Kacang Tanah	0,5 Ton
4	Kacang Kedelai	1,5 Ton

Tabel 2. Produksi Komoditi Pertanian

No	Jenis Komoditi	Satuan	Hasil/musim
1	Rambutan	Ton	4
2	Duku	Ton	2
3	Manggis	Ton	50
4	Pisang	Ton	15
5	Kelapa	Buah	31.000
6	Singkong	Ton	5

Tabel 3. Produksi Komoditi Perkebunan

No	Jenis Komoditi	Satuan	Produksi
1	Kayu Arba	M ²	4.500
2	Kayu Mahoni	M ²	3.000
3	Pohon Kelapa	M ²	32.000
4	Kayu Campuran	M ²	6.000
5	Bambu	Batang	45.000

Tabel 4. Produksi Komoditi Kehutanan

No	Keterangan	Jumlah		
		Sarana	Siswa	Pen gajar r
1	PAUD	2	50	8
2	TKA	1	32	3

3	Madrasah Diniyah	15	435	75
4	SDN	5	824	45
5	SMP	1	216	12
6	SMU	1	98	6

Tabel 5. Kondisi Sarana Pendidikan



Gambar 1. Pelaksanaan ARGO CUP di Dusun Gorowong Desa Sirnajaya.



Gambar 2. Observasi Lapangan Lokasi KKN-DR.



Gambar 3. Foto Bersama peserta kursus di DKM Al-Hidayah Gorowong.



Gambar 4. Pengajaran kursus Bahasa Arab di DKM An-Nur Dusun Pasir.



Gambar 5. Gotong Royong Masyarakat dalam pembangunan madrasah.



Gambar 6. Foto Peserta sebelum memulai Seminar Pendidikan di MA Al-Hidayah.



Gambar 7. Penerimaan Bantuan Bibit Ikan dari Dinas Perikanan dan Kemaritiman.



Gambar 8. Coach Nurdin meberikan coaching clinic di Lapangan Sepak Bola Gorowong.



Gambar 9. Pemberian Piagam kepada Coach Nurdin oleh Kepala Desa Sirnajaya

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini telah menyajikan informasi terkait peningkatan Kelola Sumber Daya Alam dan Manusia di sector perkebunan, perikanan, Pendidikan dan minat bakat untuk pengembangan potensi masyarakat di Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dipandang penting karena potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah tapi kurang baiknya pengolahan di beberapa sector terkait.

Hasil Penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut untuk mengetahui efektifitas pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan Kelola sumber daya alam dan manusia. Diperlukan juga tindak lanjut untuk mengetahui perkembangan secara berkala.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Selama kegiatan KKN-DR di Desa Sirnajaya begitu banyak pihak yang terlibat dan membantu terlaksananya seluruh kegiatan KKN-DR dari awal sampai akhir. Terkhusus Ucapan terima kasih saya haturkan untuk Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Widiawati, S.Pd., M.M. yang telah setia membimbing seluruh kegiatan dan pelaksanaan KKN-DR. Penulis juga mengirimkan ucapan terima kasih kepada Dinas Perikanan dan Maritim Kabupaten Tasikmalaya, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, Dinas Kehutanan Jawa Barat yang telah memberikan bantuan berupa bibit. Ucapan Terima Kasih juga disampaikan untuk Seluruh Staff Pelatih dan pemain PERSITAS yang telah bersedia memberikan coaching clinic secara gratis. Juga tak lupa untuk seluruh Pemerintahan Desa terkhusus Kepala Desa Sirnajaya Bapak Jajang Muharam, S.HI. serta seluruh elemen masyarakat dimulai dari Karang Taruna, PKK, para pengajar, tokoh agama dan masyarakat Desa Sirnajaya. Terakhir ucapan terimakasih dan sanjungan bagi rekan rekan KKN-DR di Desa Sirnajaya yang tak kenal lelah mengabdikan diri dengan niat yang tulus untuk mendampingi seluruh program pemberdayaan masyarakat di Desa Sirnajaya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Netting, R., Kettner, & McMurtry. (1993). *Smallholders, Householders: Farm Families and the Ecology of Intensive, Sustainable Agriculture*. Stanford: Stanford University Press.
- Qodim, H., Kusnawan, A., Sarbini, H., Miharja, D., Akmaliah, Sururie, R. W., . . . Ferli Septi Irwansyah. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Pusat Pengabdian Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Sururie, R. W., Rohmanur, A., Fridayati, Yadi Mardiansyah, Wisnu Urawan, & Zulqiyah. (2016). *Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.
- Twelvetress, A. (1991). *Social Planing Approaches to Community Work in Community Work. Practical Social Work*. London: Plagrave.